

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN PASCA  
GINGIVITIS DALAM MERAWAT KESEHATAN GIGI  
DAN MULUT DI PUSKESMAS SUKARAMI  
PALEMBANG**



**Nelvi Alviani  
NIM. PO. 71. 25. 1. 23. 074**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA  
TAHUN 2026**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, karena kondisi gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh, untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut secara optimal maka diperlukan adanya pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut. Kurangnya pengetahuan akan kesehatan gigi menyebabkan seseorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulut sehingga tidak sadar betapa pentingnya memelihara kesehatan gigi dan mulut. Kesadaran akan pentingnya memelihara kesehatan gigi dan mulut sangat diperlukan, karena merupakan bagian dari pencegahan terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut. (Anang, 2020)

*World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa, hampir 90% penduduk di dunia menderita gingivitis. Hal ini sejalan dengan Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) yang menyatakan bahwa prevalensi gingivitis di seluruh dunia mencapai 75-90%. Indonesia menduduki peringkat kedua penyakit gigi dan mulut terbanyak yaitu dengan angka 96,58%. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI), menunjukkan bahwa pada tahun 2023 prevalensi penderita gingivitis di Indonesia sebesar 7,3% dengan karakteristik gusi bengkak dan 6,8% mengalami gusi mudah berdarah. (Hafiz, 2025)

Gingiva merupakan bagian dari mukosa yang memiliki hubungan erat

dengan gigi, interdental, dan tulang alveolar. Gingiva dapat digolongkan menjadi tiga kategori diantaranya adalah gingiva bebas, gingiva cekat dan gingiva interdental. Gingiva juga berfungsi untuk memperkuat posisi gigi pada soketnya serta sebagai pertahanan pertama terhadap bakteri yang menyerang jaringan periodontal. Kebersihan gigi dan mulut sangat mempengaruhi kondisi kesehatan jaringan pada gingiva. Semakin rendah tingkat kebersihan rongga mulut seseorang, maka semakin tinggi resiko orang tersebut mengalami gingivitis atau peradangan pada gingiva (gingivitis). (Hafiz, 2025)

Gingivitis adalah suatu kondisi yang ditandai dengan peradangan gusi yang disebabkan oleh infeksi bakteri, yang menyebabkan pembengkakan gusi. Gingivitis, menunjukkan kondisi inflamasi gingiva, adalah kejadian umum pasca tahap pertumbuhan. Kondisi ini ditandai dengan perubahan warna pada gusi, transisi dari warna yang lebih terang ke rona kebiruan, yang mencerminkan proses inflamasi yang meningkat. Manifestasi radang gusi bervariasi antar individu, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, dan sebagainya. (Ayuning Pratiwi & Wiry Pratama, 2024)

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pasien pasca gingivitis dalam merawat kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Sukarami Palembang.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Berapa jumlah seluruh kunjungan pasien yang menderita gingivitis di

Puskesmas Sukarami Palembang?

2. Bagaimana tingkat pengetahuan pasien pasca gingivitis dalam merawat kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Sukarami Palembang?
3. Bagaimana tingkat pengetahuan pasien pasca gingivitis menurut jenis kelamin dalam merawat kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Sukarami Palembang?
4. Bagaimana tingkat pengetahuan pasien pasca gingivitis menurut umur dalam merawat kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Sukarami Palembang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Diketuinya gambaran tingkat pengetahuan pasien pasca gingivitis di Puskesmas Sukarami Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui data seluruh kunjungan pasien yang menderita gingivitis di Puskesmas Sukarami Palembang.
- b. Diketahui data tingkat pengetahuan pasien pasca gingivitis dalam merawat kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Sukarami Palembang.
- c. Diketahui data tingkat pengetahuan pasien pasca gingivitis dalam merawat kesehatan gigi dan mulut menurut Jenis Kelamin di Puskesmas Sukarami Palembang
- d. Diketahui data tingkat pengetahuan pasien pasca gingivitis dalam merawat kesehatan gigi dan mulut menurut Usia di Puskesmas Sukarami

Palembang

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian yang diharapkan dari penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan wawasan peneliti tentang gambaran tingkat pengetahuan pasien yang menderita gingivitis dalam merawat kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Sukarami Palembang.

2. Manfaat bagi akademik

Sebagai bahan media pembelajaran mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palembang jurusan D-III Kesehatan Gigi tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Pasca Gingivitis Dalam Merawat Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Sukarami Palembang.

3. Manfaat bagi responden

Dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara merawat kesehatan gigi dan mulut dan menerapkan perilaku hidup sehat.

4. Bagi pihak puskesmas

Agar menjadi masukan dalam membuat kebijakan terhadap pelayanan kesehatan terutama untuk penderita gingivitis agar lebih optimal dalam memberikan motivasi dan edukasi tentang cara perawatan pasien yang menderita gingivitis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anang, A., & Robbihi, H. I. (2020). Hubungan pengetahuan dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut. *Jurnal Ilmu Kesehatan (JI-KES)*
- Ayuning Pratiwi, I. G., & Wirya Pratama, I. W. A. (2024). Prevalensi Kasus Gingivitis Kronis di Poliklinik Gigi Uptd Puskesmas Baturiti I, Tabanan Bali Pada Bulan November 2023 - Januari 2024. *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut (JKGM)*, 6(2), 92–97. <https://doi.org/10.36086/jkgm.v6i2.2415>
- Bidjuni, M., Harapan, I. K., & Astiti, N. L. R. (2023). Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Gingivitis Masa Pubertas Pada Siswa Kelas Vii A Smp Negeri 8 Manado. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 10(2), 61-76.
- Fatmasari, D., & Lismawati, N. F. (2019). Peningkatan pengetahuan tentang gingivitis pada ibu hamil melalui konseling individu. *Jurnal LINK*.
- Hafiz, M. (2025). *Hubungan tingkat pengetahuan remaja usia 12-15 tahun terhadap kejadian gingivitis di panti asuhan al-falah padang skripsi*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Khalishah, N. R., dkk. (2023). Hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan kesehatan gigi dan mulut terhadap indeks gingiva. *Stomatognathic Jurnal Kedokteran Gigi*.
- Nidia. (2024). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (2), <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pariati, P., & Jumriani, J. (2021). Gambaran pengetahuan kesehatan gigi dengan penyuluhan metode storytelling pada siswa kelas III dan IV SD Inpres Mangasa Gowa. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 19(2).
- Sutanto, A. V., & Fitriana, Y. (2019). *Asuhan pada kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Utami Dewi, S. (2024). Sikap Pada Remaja Putri: Studi Kasus. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 2(5), 245–2254. <https://melatijournal.com/index.php/Metta>

- Riyadi<sup>1</sup>, S., Munip<sup>2</sup>, A., Junaidi<sup>3</sup>, A., Buaja<sup>4</sup>, T., Shaddiq<sup>5</sup>, S., Nining, & Andriani<sup>6</sup>. (2025). (Vol. 6).
- Senjaya, S., Hernawaty, T., Hendrawati, H., & DA, I. A. (2022). Hubungan Mekanisme Koping Dengan Imun Pada Odha Selama Pandemi Covid 19. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(4), 1026-1042.
- Siregar, H., & Haryani, W. (2022). Modul Gingivitis. *Eprints.Poltekkesjogja.Ac.Id*), 1–21.
- Sutanto & Fitriana, 2019. (2019). Tanda dan gejala kehamilan Tanda. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7–20.